

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada umumnya, organisasi dibedakan menjadi dua yaitu organisasi yang mencari laba dan organisasi yang tidak mencari laba. Organisasi yang mencari laba mempunyai tujuan yang utama untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin untuk tujuan kemakmuran pemilik perusahaan tersebut. Organisasi yang tidak mencari laba, tujuan utamanya adalah bukan untuk mencari laba tetapi memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan.

Setiap organisasi baik milik pemerintah maupun swasta, pada umumnya memiliki tujuan perusahaan yang hampir selalu terdapat di tiap organisasi. Tujuan yang utama adalah memperoleh laba, Laba yang optimal sangat penting dan harus dicapai, hal ini disebabkan dengan laba, segala aktivitas dan operasi yang ada di perusahaan tersebut akan berjalan sesuai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba.

Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada laporan laba rugi. Jika pendapatan lebih besar dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan memperoleh laba. Salah satu penentu besarnya laba atau rugi adalah pendapatan. Keberhasilan perusahaan secara sederhana dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tinggi dalam suatu periode dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Pengakuan pendapatan menjadi permasalahan dalam menentukan pendapatan. Pengakuan pendapatan merupakan pendapatan diakui ketika besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir ke dalam perusahaan dan nilai manfaat

tersebut dapat diukur dengan andal (Martani dkk, 2018:208). Pengukuran pendapatan merupakan pendapatan dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima (Martani dkk, 2018:204). Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, begitu juga jumlah yang diakui haruslah diukur dengan tepat dan pasti.

Apabila pendapatan yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya maka ini berarti pendapatan yang diakui dan diukur bisa salah dalam menyajikan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang didalamnya terdiri dari beberapa elemen yaitu laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan (Lubis, 2017:09). Laporan keuangan dikatakan layak apabila dapat dipahami, relevan, reliabilitas, komparabilitas serta konsisten.

Informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak tepat, dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan.

Perusahaan wajib menggunakan standar akuntansi sebagai acuan dalam praktek akuntansi PSAK No.23. Di dalam PSAK No.23 (Revisi 2010) diuraikan dan dijelaskan tentang pengakuan dan pengakuan pendapatan yang berasal dari aktivitas normal dari suatu entitas dan merujuk kepada istilah yang berbeda-beda seperti penjualan (*sales*), pendapatan jasa (*fees*), bunga (*interest*), dividen (*dividend*), dan royalti (*royalty*) (Martani dkk,2018:204).

Pengakuan dan pengukuran pendapatan memerlukan metode dan analisis terhadap tingkat penyelesaian suatu transaksi dan harus mempertimbangkan estimasi hasil transaksi apakah dapat diestimasi dengan andal atau tidak. Hal ini tentunya membutuhkan berbagai macam pertimbangan perusahaan agar dapat mengakui dan mengukur pendapatan dengan andal atas jasa yang diberikan, serta dapat mencerminkan jumlah pendapatan yang dihasilkan pada periode tersebut.

Rumah sakit adalah sebuah institusi perawatan kesehatan profesional yang pelayanannya disediakan dokter, perawat, dan tenaga kerja ahli kesehatan lainnya. Rumah sakit sebagai salah satu sarana kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam mempercepat peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang bermutu yang sesuai dengan standar yang ditetapkan dan dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surabaya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa, dimana tujuan utamanya bukan sekedar mencari laba tetapi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat melalui jasa yang diberikan. Aktivitas klinik dalam memperoleh pendapatan yaitu pendapatan operasional rawat jalan, pendapatan operasional rawat inap, pendapatan tindakan medis, pendapatan operasional unit penunjang.

Rumah sakit PKU Muhammadiyah Surabaya selama ini dalam penyusunan laporan keuangan laba rugi sudah menerapkan standar akuntansi yang berlaku tetapi pada laporan keuangan neraca masih belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan uraian tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Hal ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam penerapan perlakuan akuntansi mengenai pendapatannya sesuai PSAK No.23, agar dalam pelaporan keuangannya dapat mencerminkan informasi yang akurat.

Untuk itu penulis mengambil topik yaitu “ **Penerapan Akuntansi Atas Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya Tahun 2017**”

**B. Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Penerapan akuntansi atas Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya Tahun 2017”

**C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dalam pengakuan, pengukuran, penyajian pendapatan berdasarkan PSAK No.23 pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya tahun 2017.

**D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai aspek untuk pihak-pihak antara lain :

1. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan keilmuan peneliti tentang pengakuan pendapatan pada Rumah sakit dengan penerapan PSAK No.23.

2. Bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi perbaikan dalam pengakuan pendapatan jasa rumah sakit sesuai dengan PSAK No.23 tentang pendapatan yang jelas dan terpadu bagi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya.

### 3. Bagi Universitas

Sebagai pelengkap referensi karya ilmiah di Universitas Muhammadiyah Surabaya, serta berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya

## **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika yang dipergunakan dalam penyusunan proposal ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, manfaat penelitian, serta sistematika skripsi

### **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini akan menyampaikan tentang konsep-konsep dan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang telah diidentifikasi. Teori ini diambil dari literature-literature yang ada, baik yang diperoleh selama perkuliahan maupun sumber-sumber yang lain.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini menjelaskan pendekatan serta metode yang digunakan dalam pemecahan masalah yang ada meliputi pendekatan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, prosedur pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan.

#### BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian mulai dari profil perusahaan, sejarah perusahaan hingga visi misi, deskripsi hasil penelitian, hingga pembahasan penelitian.

#### BAB V Penutup

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari peneliti serta saran yang diberi peneliti